RINGKASAN

HARMAWAN. H.2B0.98.027. 2003. Deposisi Energi dan Protein pada Sapi Peranakan Ongole Jantan Muda yang Mendapat Konsentrat dengan Frekuensi Pemberian yang Berbeda (Pembimbing : **AGUNG PURNOMOADI** dan **EDY RIANTO**).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh frekuensi pemberian konsentrat yang berbeda terhadap deposisi energi dan protein pada sapi peranakan ongole jantan muda. Penelitian dilaksanakan pada bulan Juni sampai bulan September 2002 di Laboratorium Ilmu Ternak Potong dan Kerja Fakultas Peternakan Universitas Diponegoro.

Materi yang digunakan pada penelitian ini adalah 8 ekor sapi Peranakan Ongole jantan muda yang berumur 6-8 bulan. Bobot badan awal 90,75 ± 6,94 kg (CV = 7,65%). Rancangan percobaan digunakan adalah rancangan acak lengkap dengan 2 perlakuan dan 4 ulangan. Perlakuan pakan yang diterapkan sebagai berikut :

T_1 = Frekuensi pemberian konsentrat 1 kali/hari.
T_2 = Frekuensi pemberian konsentrat 2 kali/hari.

Parameter yang diamati meliputi jumlah energi dan protein yang terkonsumsi, energi dan protein yang terkandung dalam feses, energi dan protein yang terkandung dalam urine, energi gas methana, pertambahan bobot badan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa deposisi energi pada sapi Peranakan Ongole dengan perlakuan T_1 dan T_2 tidak berbeda nyata (P>0,05) dan deposisi protein kasar (PK) juga tidak berbeda nyata (P>0,05). Rata-rata bobot badan harian T_1 = 410 dan T_2 = 420 g/hari. Energi tercerna T_1 = 28,46 dan T_2 = 27,25 MJ/hari. Protein kasar tercerna T_1 = 295,11 dan T_2 = 277,11 MJ/hari. Deposisi energi T_1 = 13,34 dan T_2 = 16,50. Deposisi PK T_1 = 225,62 dan T_2 = 227,50. Konversi energi pakan T_1 = 160,17 dan T_2 = 119,64 MJ/g pertambahan bobot badan harian (PBBH). Konversi energi tercerna T_1 = 86,23 dan T_2 = 63,36 Mj/g PBBH. Konversi energi terdeposisi T_1 = 40,42 dan T_2 = 38,34 Mj/g PBBH. Konversi PK pakan T_1 = 1,52 dan T_2 = 0,99. Konversi PK tercerna T_1 = 0,84 dan T_2 = 0,64. Konversi PK terdeposisi T_1 = 0,68 dan T_2 = 0,53.

Simpulan dari penelitian ini adalah bahwa frekuensi pemberian konsentrat tidak berpengaruh terhadap deposisi energi maupun protein.

Kata kunci : Sapi Peranakan Ongole, deposisi energi dan protein, frekuensi pemberian, konsentrat.